



Pembenahan Fisik Alkid Dimulai April

JOGJA -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berencana mulai melakukan pembenahan fisik Alun-alun Selatan atau Alkid pada April mendatang. Dewan berharap penataan dilakukan secara menyeluruh.

Wakil Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, mengatakan pembenahan itu juga meliputi penataan pedagang kaki lima dan pelaku usaha mainan.

Pembenahan antara lain berupa perbaikan rumput di lapangan dan perbaikan alat-alat olahraga atau fitness di pinggir lapangan. Selain itu juga pembuatan taman, pemeliharaan konblok dan penambahan lampu agar tidak menimbulkan suasana remang-remang.

"Alkid akan dijadikan ruang interaksi masyarakat seperti olahraga dan duduk-duduk. Tidak berarti Alkid kosong, ada tempat-tempat yang diperbolehkan yakni PKL makanan di sisi timur dan barat. Dan diatur shiftnya pagi siang dan malam," kata Haryadi, Selasa (23/3) kemarin.

Terkait solusi bagi pelaku usaha mainan, Haryadi mengatakan, pihaknya bukan tidak memberi solusi. Ia menegaskan, penataan yang dilakukan bukan memperketat aturan tetapi menegakkan aturan. Hal itu dilakukan agar Alkid bisa menjadi ruang interaksi sosial. "Sebelumnya keberadaan mereka di sana tidak

ada yang mengundang," imbuhnya.

Terpisah, anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Rifki Listianto, menekankan agar penataan Alkid dilakukan secara menyeluruh termasuk penyediaan fasilitas penunjang.

Menurutnya, fasilitas yang mendesak perlu ada yakni WC umum, fasilitas olahraga, drainase lapangan dan saluran pembuangan limbah bagi PKL.

"Sarana dan prasarananya harus optimal. Di Alkid juga ada beberapa komponen pelaku olahraga yang sering menggunakan lapangan. Tapi selama ini saat hujan lapangan sering tergenang air, sehingga diperlukan drainase. WC umum juga sangat diperlukan karena terkadang banyak yang kencing sembarangan. Seperti di tiang gawang di lapangan sampai menjadi keropos," katanya.

Rifki juga memandang perlunya dilakukan penyeragaman tenda PKL. Hal itu diperlukan agar PKL makanan yang ada bisa tertata rapi. Menurutnya, saat ini walaupun sudah tertata di area yang diperbolehkan tapi masih terlihat semrawut dan kumuh. "Juga harus ada saluran air limbah bagi pedagang, jangan sampai air cucian dibuang ke jalan. Kalau bisa untuk penataan fisik ini dianggarkan di APBD Perubahan 2010," katanya. (c16)

ada Yth. :
 Yogyakarta
 Walikota Yogyakarta
 is Daerah

ada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Ditanggapi
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
3. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
4. Dinas Ketertiban			
5. Kecamatan/Kemantren Kraton			

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

